

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara persepsi kerentanan, persepsi keparahan dengan perilaku kesehatan lansia hipertensi di Desa Sumberejo Demak dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Perilaku kesehatan**

Diketahui bahwa responden yang memiliki perilaku kesehatan kategori baik sebanyak 49 (51%) responden dan responden yang memiliki perilaku kesehatan kategori tidak baik sebanyak 47 (49%) responden. Perilaku kesehatan yang tidak baik menunjukkan bahwa responden tidak melakukan upaya untuk memelihara kesehatan agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah dan komplikasi dari penyakit hipertensi.

##### **2. Persepsi kerentanan**

Diketahui bahwa responden memiliki persepsi kerentanan kategori baik sebanyak 54 (56,3%) responden, dan memiliki persepsi kerentanan kategori tidak baik sebanyak 42 (43,8%) responden. Persepsi kerentanan yang tidak baik menunjukkan bahwa responden tidak merasakan kerentanan terhadap penyakit hipertensi dengan mengabaikan perilaku kesehatan hipertensi maka responden rentan mengalami peningkatan tekanan darah.

##### **3. Persepsi keparahan**

Diketahui bahwa responden memiliki persepsi keparahan kategori baik sebanyak 51 (53,1%) responden, dan memiliki persepsi keparahan kategori tidak baik sebanyak 45 (46,9%) responden. Persepsi keparahan yang tidak baik menunjukkan bahwa responden tidak merasakan tingkat keparahan dari penyakit hipertensi, sehingga responden menganggap bahwa hipertensi tidak mengakibatkan masalah yang serius pada beberapa organ tubuh.

4. Hubungan persepsi kerentanan dengan perilaku kesehatan lansia hipertensi  
Ada hubungan yang kuat antara persepsi kerentanan dengan perilaku kesehatan lansia hipertensi dengan nilai koefisien korelasi 0,576 nilai p sebesar 0,000 (nilai  $P < 0,05$ ). Hubungan kedua variabel positif yang artinya apabila persepsi kerentanan baik maka perilaku kesehatannya juga baik.
5. Hubungan persepsi keparahan dengan perilaku kesehatan lansia hipertensi  
Ada hubungan yang kuat antara persepsi keparahan dengan perilaku kesehatan lansia hipertensi dengan nilai koefisien korelasi 0,689 nilai p sebesar 0,000 (nilai  $P < 0,05$ ). Hubungan kedua variabel positif yang artinya apabila persepsi keparahan baik maka perilaku kesehatannya juga baik.

## **B. SARAN**

1. Bagi lansia  
Dari hasil penelitian didapatkan bahwa masih ada responden yang mempunyai perilaku kesehatan hipertensi tidak baik sehingga dari hasil tersebut diharapkan lansia dapat meningkatkan kesadaran dalam menerapkan perilaku kesehatan hipertensi yang baik.
2. Bagi Keperawatan Komunitas  
Dari hasil penelitian didapatkan bahwa masih ada responden yang mempunyai persepsi kerentanan dan persepsi keparahan yang tidak baik sehingga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan persepsi kerentanan dan persepsi keparahan terhadap perilaku kesehatan hipertensi.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.